

ABSTRAK

EFEK LARVASIDA INFUSA BAWANG PUTIH (*Allium sativum* L.) TERHADAP *Aedes sp.*

Michelle Augustine, 2014 ; Pembimbing : Rita Tjokropranoto, dr., M.Sc.

Demam berdarah dengue (DBD) merupakan salah satu penyakit menular yang menjadi masalah kesehatan di Indonesia. Vektor utama penyakit DBD adalah *Aedes aegypti*. Salah satu upaya mengurangi insidensi penyakit DBD dengan pengendalian vektor menggunakan temefos namun berefek samping. Tanaman yang mudah didapat dan berpotensi sebagai insektisida nabati adalah bawang putih (*Allium sativum* L.). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui infusa bawang putih (IBP) berefek larvasida terhadap *Aedes sp.* dan nilai LD₅₀-nya.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental laboratorik sungguhan dengan Rancangan Acak Lengkap (RAL) bersifat komparatif terhadap 750 larva *Aedes sp.* yang dibagi dalam 6 kelompok perlakuan yang berbeda, yaitu IBP 2,5%, 5%, 7,5%, 10%, temefos 1% sebagai kontrol positif, akuades sebagai kontrol negatif. Data yang diamati adalah jumlah larva mati setelah pemberian bahan uji selama 24 jam. Analisis data menggunakan uji ANAVA satu arah, dilanjutkan dengan uji beda rata-rata LSD dengan $\alpha=0,05$. LD₅₀ dicari dengan menggunakan analisis probit.

Hasil percobaan menunjukkan rerata larva mati pada IBP 2,5%, 5%, 7,5%, 10%, kontrol negatif berturut-turut 13,6%, 38,4%, 60%, 84,8%, 0% yang masing-masing berbeda signifikan ($p<0,05$). LD₅₀ IBP terhadap larva *Aedes sp.* adalah sebesar 6,347%.

Dapat disimpulkan IBP mempunyai efek larvasida terhadap *Aedes sp.* dan LD₅₀ larvasida IBP berkisar pada konsentrasi 6,347%.

Kata kunci: infusa bawang putih, larvasida, *Aedes sp.*

ABSTRACT

THE LARVICIDAL EFFECT OF GARLIC INFUSION (*Allium sativum L.*) AGAINST *Aedes sp.*

Michelle Augustine, 2014 ; Tutor : Rita Tjokropranoto, dr., M.Sc.

*Dengue hemorrhagic fever (DHF) is a communicable disease that becomes health issue in Indonesia. Main vector of DHF is *Aedes aegypti*. An effort to reduce DHF's incidence is by controlling vector with temephos but has side effect. Plant that is easily obtainable and has potential as natural insecticide is garlic (*Allium sativum L.*). The aim of this study is to find out garlic infusion (GI) has larvicidal effect against *Aedes sp.* and the value of LD₅₀.*

*This study is a real laboratory experimental research with completely randomized design and comparative using 750 *Aedes* larvae that were divided into 6 groups with different treatment, that is 2.5%, 5%, 7.5%, 10% of GI, temephos 1% as positive control, water as negative control. Observed data was the amount of dead larvae counted after 24 hours. Post-treatment data was analyzed using one way ANOVA, followed by multiple comparison Fisher's LSD test with $\alpha=0.05$. LD₅₀ was obtained by using probit analysis.*

*The average of dead larvae that were given 2.5%, 5%, 7.5%, 10% of GI, negative control were 13.6%, 38.4%, 60%, 84.8%, 0% and each of them was significantly different ($p<0.05$). LD₅₀ of GI against *Aedes sp.* was 6.347%.*

*GI has larvicidal effect against *Aedes sp.* and its LD₅₀ is 6.347%.*

Keywords: garlic infusion, larvicide, *Aedes sp.*

DAFTAR ISI

JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PERNYATAAN PUBLIKASI LAPORAN PENELITIAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR DIAGRAM	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian	2
1.4 Manfaat Karya Tulis Ilmiah	2
1.4.1 Manfaat Akademis	2
1.4.2 Manfaat Praktis	3
1.5 Kerangka Pemikiran dan Hipotesis	3
1.5.1 Kerangka Pemikiran	3
1.5.2 Hipotesis Penelitian	3

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 <i>Aedes sp.</i>	4
2.1.1 Taksonomi <i>Aedes sp.</i>	4
2.1.2 Siklus Hidup <i>Aedes sp.</i>	4
2.1.3 Morfologi <i>Aedes sp.</i>	5

2.1.3.1 Telur	5
2.1.3.2 Larva	6
2.1.3.3 Pupa.....	7
2.1.3.4 Nyamuk Dewasa	8
2.1.4 Tempat Perkembangbiakan Nyamuk <i>Aedes sp.</i>	9
2.1.5 Perilaku Nyamuk <i>Aedes sp.</i>	9
2.2 Nyamuk <i>Aedes sp.</i> sebagai Vektor Demam Berdarah <i>Dengue</i> (DBD).....	10
2.2.1 Pengertian DBD	10
2.2.2 Etiologi DBD	11
2.2.3 Epidemiologi DBD.....	11
2.2.4 Patogenesis dan Patofisiologi DBD	12
2.2.5 Gambaran Klinis DBD	13
2.2.6 Mekanisme Penularan DBD.....	14
2.2.7 Pencegahan Penularan DBD	15
2.3 Bawang Putih	17
2.3.1 Taksonomi Bawang Putih	18
2.3.2 Sifat Botani Tanaman Bawang Putih	18
2.3.2.1 Daun	18
2.3.2.2 Batang	19
2.3.2.3 Akar.....	19
2.3.2.4 Siung dan Umbi.....	20
2.3.2.5 Bunga	21
2.3.3 Kandungan Kimia Bawang Putih dan Khasiatnya	21
2.3.4 Manfaat Bawang Putih.....	23
2.3.5 Efek Samping dan Kontraindikasi Bawang Putih.....	24
2.4 Bawang Putih sebagai Larvasida	24

BAB III BAHAN DAN METODE PENELITIAN

3.1 Bahan, Alat, dan Subjek Penelitian.....	27
3.1.1 Alat Penelitian.....	27
3.1.2 Bahan Penelitian.....	27

3.1.3 Subjek Penelitian.....	28
3.2 Metode Penelitian.....	28
3.2.1 Desain Penelitian.....	28
3.2.2 Penentuan Besar Sampel	28
3.2.3 Variabel Penelitian	29
3.2.4 Definisi Operasional Variabel.....	29
3.3 Prosedur Kerja.....	29
3.3.1 Persiapan Hewan Coba	29
3.3.2 Persiapan Bahan Uji.....	29
3.3.3 Prosedur Penelitian	30
3.4 Metode Analisis	31
3.4.1 Hipotesis Statistik	31
3.5.2 Kriteria Uji	31
3.5 Tempat dan Waktu Penelitian	32
3.5.1 Tempat Penelitian.....	32
3.5.2 Waktu Penelitian.....	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	33
4.2 Pembahasan.....	34
4.3 Uji Hipotesis Penelitian.....	36
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan	38
5.2 Saran.....	38
DAFTAR PUSTAKA	39
LAMPIRAN.....	42
RIWAYAT HIDUP	47

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1 Rerata Persentase Jumlah Larva yang Mati Setelah 24 jam	33
4.2 Hasil Uji Fisher's LSD.....	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Siklus Hidup <i>Aedes sp.</i>	5
2.2 Telur <i>Aedes sp.</i>	6
2.3 Larva <i>Aedes sp.</i>	7
2.4 Pupa <i>Aedes sp.</i>	7
2.5 Nyamuk Dewasa <i>Aedes sp.</i>	8
2.6 Fase dan Gambaran Klinis Dengue.....	14
2.7 Daun Bawang Putih	19
2.8 Akar Bawang Putih	20
2.9 Bunga Bawang Putih.....	21
2.10 Perubahan Kimia pada Bawang Putih.....	22

DAFTAR GRAFIK

Grafik

Halaman

4.1 Persentase Mortalitas Larva *Aedes sp.* 34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Perhitungan Dosis Infusa Bawang Putih dan Temefos	42
Lampiran 2 ANOVA.....	43
Lampiran 3 LSD.....	44
Lampiran 4 <i>Probit Analysis</i>	45
Lampiran 5 Dokumentasi.....	46